

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian *Field research* yaitu penelitian di mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang ditentukan.¹

Dan dalam penelitian ini yang akan dipelajari secara intensif adalah Penerapan Simpanan Qurban bagi Karyawan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot, sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data, peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang disebut pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.²

Dalam penelitian ini yang diamati adalah penerapan Simpanan Qurban bagi Karyawan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati. Seberapa pentingnya penerapan simpanan qurban dan bagaimana upaya serta langkah-langkah dalam melakukan penerapan ini.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, hlm. 3.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat, memerlukan waktu dan tenaga yang cukup, sehingga penulis dalam penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Dalam penelitian ini penulis menggunakan waktu yang cukup.

Sedangkan yang menjadikan penelitian ini adalah KJKS BMT Tayu Amanah Berkah Adil yang berada di Jln. Yos Sudarso No. 379 Desa Sambiroto Tayu Pati, sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap terhadap lembaga tersebut sebagai bahan evaluasi kedepannya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah responden yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek atau responden penelitian memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda.³ Dalam menentukan subjek penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu narasumber yang akan diwawancarai. Subjek penelitian yang dimaksud adalah dari mana data dapat diperoleh.

Objek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam KJKS BMT Tayu Abadi Pati, meliputi manajer dan karyawan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam hal ini tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam, pengambilan

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 120.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

foto dan lain sebagainya.⁵ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah staf karyawan dari KJKS BMT Tayu Abadi Pati. Data primer ini berupa hasil wawancara dengan pihak KJKS BMT Tayu Abadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷

Ada tiga teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap obyek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat peristiwa-peristiwa yang diamati. Dalam kegiatan ini dilakukan di KJKS BMT Tayu Abadi Pati.⁸

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 112.

⁶ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 62.

⁸ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 85.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁹ Menurut Moleong (2005), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁰

Pada umumnya, wawancara dalam penelitian kualitatif, wawancara terdiri atas tiga bentuk:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian survey sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subyek yang diteliti sangat minim.¹¹

Dalam melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan.

⁹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 180.

¹⁰ Sebagaimana dikutip dalam Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, 2010, hlm. 118.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 121-122.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹²

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 73-74.

¹³ *Ibid.*, hlm. 82.

waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

3. *Peer Debriefing*

Yaitu mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar, termasuk koreksi di bawah para pembimbing.

4. Analisis Kasus Negatif

yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.

5. Perpanjangan Waktu Penelitian

Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁵

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah penelitian mendapat makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.¹⁶

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empiris lewat observasi menuju ke sebuah teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 125-129.

¹⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82.

¹⁶ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampilan Mengeolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 6.

pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles and Huberman

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 40.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan *chart*.¹⁸

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁹

¹⁸ Sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 89-85.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 99.